ABSTRAK

Nila Putri Silfana, 2016. *Hubungan Mertua dan Menantu (Studi Kasus Keluarga Ideal dalam Rumah Tangga Buruh Pabrik Perempuan di Desa Dradah Blumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan).* Skripsi progam studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Hubungan, Mertua, Menantu.

Kehidupan keluarga yang terdapat mertua dan menantu perempuan dalam satu rumah selalu menarik untuk dibahas. Ada dua rumusan masalah yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu: *Pertama,* Bagaimana hubungan antara mertua dengan menantu buruh pabrik perempuan di Desa Dradah Blumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan? *Kedua,* Bagaimana persepsi mertua tentang perilaku menantu buruh pabrik perempuan di Desa Dradah Blumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam hal ini, peneliti menggunakna teori fungsionalisme struktural yang dikemukakan oleh Robert K. Merton. data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskripsi dan dianalisis dengan menggunakan teori fungsionalisme struktural.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa: (1) Hubungan antara mertua dan menantu terbagi menjadi dua macam yaitu asosiatif dan disasosiatif. Munculnya hubungan baik atau buruk tergantung aktivitas-aktivitas dalam kehidupan sosial. Terciptanya hubungan asosiatif manakala keduanya dapat bekerja sama dengan baik. Menantu memiliki rasa hormat kepada mertuanya, dan mertua memiliki kesadaran atas peralihan seluruh tugas domestik yang harus dikerjakan oleh mertua. Terciptanya hubungan disasosiatif ditandai dengan seringnya gap yang terjadi, hal tersebut dikarenakan menantu belum bisa menganggap bahwa ibu mertuanya seperti ibu sendiri. Sehingga ia sangat mudah tersinggung dengan ucapan ibu mertua dan mengadukan baik kepada orang tua kandung maupun kepada suaminya. Terbatasnya waktu menantu dirumah yang disebabkan oleh kesibukan kerja sebagai buruh pabrik membuat mertua yang beralih menanggung seluruh pekerjaan domestik. (2) Mertua di Desa Dradahblumbang ingin menganggap menantunya seperti anak sendiri. Namun jika menantu memiliki perilaku yang cenderung buruk kepada mertuanya, maka akan memunculkan rasa tidak senang di hati mertua kepada menantu. Hal itu yang membuat mertua dan menantu seakan menjaga jarak, sehingga terjadi kerenggangan dalam hubungan mereka. Jadi senang atau tidaknya mertua kepada menantu tergantung sikap yang diwujudkan oleh menantu kepada mertuanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id